



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

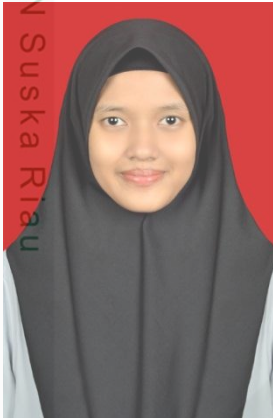
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NOMOR SKRIPSI
5101/BKI-D/SD-S1/2022

**PENGARUH POLA ASUH OTORITER ORANG TUA TERHADAP
 KESEHATAN MENTAL MAHASISWA BIMBINGAN
 KONSELING ISLAM ANGKATAN 2020 FAKULTAS
 DAKWAH DAN KOMUNIKASI DI UIN
 SUSKA RIAU PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
 Gelar Sarjana Strata (S1) Sosial (S.Sos)

Oleh :

NURUL RESVIARNI

NIM. 11740224074

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
 RIAU
 2022**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Kripsi dengan judul: **“PENGARUH POLA ASUH OTORITER ORANG TUA TERHADAP KESEHATAN MENTAL MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ISLAM ANGKATAN 2020 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI DI UIN SUSKA RIAU PEKANBARU”** yang ditulis oleh :

Nama : Nurul Resviarni
Nim : 11740224074
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam (BK1)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / Tanggal : Kamis / 09 Juni 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Juni 2022

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau



Dr. Amron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah,

Ketua / Penguji I

Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

Penguji III

Rahmad, M.Pd
NIP. 19781212 201101 1 006

Sekretaris / Penguji II

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji IV

Dr. Miftahuddin, M.Ag
NIP. 19750511 200312 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nurul Resviarni
 Nim : 11740224074
 Judul Skripsi : **Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Di UIN Suska Riau Pekanbaru**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Ketua Program Studi
 Bimbingan Konseling Islam


Zulamri, S.Ag., M.A
 NIP.197407022008011009

Pembimbing,


Zulamri, S.Ag., M.A
 NIP. 197407022008011009

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Nurul Resviarni**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Nurul Resviarni NIM. 11740224074** dengan judul "**Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Di UIN Suska Riau Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Zulamri, S.Ag., M.A

NIP. 197407022008011009

- Hak Cipta Ditanggungjawabkan oleh UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Nurul Resviarni

NIM : 11740224074

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: (**Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Di UIN Suska Riau Pekanbaru**) adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 24 Mei 2022
Yang Membuat Pernyataan,



Nama : Nurul Resviarni
NIM. 11740224074

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Pekanbaru

Oleh
Nurul Resviarni

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pola asuh yang secara umum merupakan cara orang tua memperlakukan anak dalam berbagai hal dalam berkomunikasi, mendisiplinkan, memonitor, mendorong, dan sebagainya yang dimana hasil dari perilaku penerapan pola asuh tersebut tentu akan memiliki dampak terhadap kesehatan mental anaknya. Seiring dengan pertumbuhan anak, semakin dewasa, dan semakin jauh dari kontrol orang tua, akan terlihat hasil pendidikan pola asuh yang orang tua terapkan dalam keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada pengaruh pola asuh otoriter orang tua terhadap kesehatan mental mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Pekanbaru. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini adalah 25% dari keseluruhan jumlah populasi yaitu 225 orang mahasiswa sehingga didapatkan jumlah sampel penelitian sebanyak 56 orang mahasiswa, dengan teknik pengambilan sampel secara acak atau *random sampling*. Jenis penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yang dianalisis dengan regresi linier sederhana. Pengambilan data melalui angket yang disebarkekan kepada para responden dan pengolahan data menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Sollution*) 21.0 *for windows*. Berdasarkan hasil pengolahan data, penelitian ini menemukan bahwa pola asuh otoriter orang tua berpengaruh signifikan terhadap kesehatan mental mahasiswa. Sedangkan berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 atau R Square sebesar 0,454 atau 4,45%. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sedang antara pola asuh otoriter orang tua terhadap kesehatan mental mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Pekanbaru.

Kata Kunci : Pola Asuh, Otoriter, Kesehatan Mental



ABSTRACT

Name: Nurul Resviarni

Title: The Effect of Parental Authoritarian Parenting on Mental Health of Islamic Counseling Guidance Students Class of 2020 Faculty of Da'wah and Communication Studies UIN Suska Riau Pekanbaru

This research is driven by parenting which in general is how parents treat children in various ways in communicating, disciplining, monitoring, encouraging, and so on, where the results of the behavior of implementing the parenting pattern will undoubtedly have an impact on the mental health of their children. Along with the child's growth, the more mature and the further away from parental control, the results of parenting education that parents will see will be seen. The purpose of this study was to see whether there was an effect of parental authoritarian parenting on the mental health of Islamic Counseling Guidance students batch 2020, Faculty of Da'wah and Communication Studies, UIN Suska Riau Pekanbaru. The number of samples in this study was 25% of the total population, namely 225 students, so the number of research samples was 56, with random sampling techniques or random sampling. This type of research uses a quantitative descriptive approach analyzed by simple linear regression—collecting data through questionnaires distributed to respondents and processing data using SPSS (Statistical Product and Service Solution) 21.0 for windows. Based on the data processing results, this study found that authoritarian parenting significantly affects students' mental health. Meanwhile, based on the results of the coefficient of determination, the value of R^2 or R Square is 0.454 or 4.45%. Thus, it was concluded that there was a moderate influence between the authoritarian parenting pattern of parents on the mental health of the 2020 Islamic Counseling Guidance students, Faculty of Da'wah and Communication Studies, UIN Suska Riau Pekanbaru.

Keywords: *Parenting, Authoritarian, Mental Health*



KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat, hidayah, karunia dan atas izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orangtua Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Pekanbaru”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Ucapan terimakasih penulis ucapkan dengan tulus kepada Ayahanda tercinta Respin Ilyas dan Ibunda tercinta Noviarni yang telah memberikan banyak kasih sayang, pengorbanan, dukungan, do'a dan semangat bagi penulis sehingga mampu menyelesaikan perkuliahan hingga akhir. Semoga Ayahanda dan Ibunda diberikan kesehatan dan umur yang panjang serta nikmat rezeki yang melimpah dan berkah oleh Allah SWT di dunia dan akhirat. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada kakak tercinta Anisa Resviarni, A.Md yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta do'a kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kemudian dalam upaya penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, semangat, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti tak lupa mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Edi Erwan, S.Pt., M.SC.Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Imron Rosidi, S.Pd., M.A Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II dan Bapak Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Zulamri, S.Ag,M.A selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus selaku pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, serta memberikan banyak kritik dan saran yang sangat membangun dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Ibunda Rosmita, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibunda Listiawati, S.Ag,M.A selaku penasihat akademik (PA) yang telah bersedia memberikan nasehat-nasehat terbaiknya selama perkuliahan.
8. Para dosen se-lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu memberikan kritik, saran dan masukan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Ibu dan bapak seluruh Pegawai Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu penulis sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di jenjang S1.
10. Terimakasih kepada Para Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2020 yang telah membantu dalam pengisian kuesioner sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman seperjuangan yang sudah seperti saudara diperantauan Nurul Ayu Buana Pujianti dan Rita Liraun yang telah banyak membantu memberikan kritik dan saran serta semangat dan dukungan dalam proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Seluruh keluarga besar Jawanis dan Mahyunar yang telah memberikan banyak bantuan, semangat serta motivasi selama perkuliahan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi hingga akhir.
13. Untuk teman-teman seperjuangan BKI angkatan 2017 dan Konsentrasi Karir Industri D yang telah menghabiskan waktu bersama-sama dalam melewati dan menimba ilmu pengetahuan baik di perkuliahan maupun diluar perkuliahan.
14. Seluruh pihak yang telah terlibat dan membantu baik langsung maupun tidak langsung selama proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Adapun tujuan peneliti menyusun skripsi ini dengan tujuan untuk mendapatkan gelar S1 dan sebagai penambah wawasan peneliti serta pembaca, dan disini peneliti meneiti suatu masalah yang berkaitan dengan “**Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau Pekanbaru**” semoga dapat memberikan manfaat bagi semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 21 April 2022

Penulis,

Nurul Resviarni

NIM : 11740224074



DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN 1

 1.1 Latar Belakang 1

 1.2 Penegasan Istilah 4

 1.3 Identifikasi Masalah 5

 1.4 Batasan Masalah 6

 1.5 Rumusan Masalah 6

 1.6 Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6

 1.7 Sistematika Penulisan 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8

 2.1 Kajian Terdahulu 8

 2.2 Landasan Teori 10

 2.3 Konsep Operasional Variabel 20

 2.4 Hipotesis 22

BAB III METODE PENELITIAN 23

 3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian 23

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	25
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6	Uji Validitas dan Reliabilitas	25
3.7	Teknik Analisis Data	26
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		29
4.1	Sejarah Singkat Jurusan Bimbingan Konseling Islam.....	29
4.2	Visi dan Misi Jurusan Bimbingan Konseling Islam.....	29
4.3	Tujuan Jurusan Bimbingan Konseling Islam.....	30
4.4	Sasaran dan Strategi Pencapaian.....	31
4.5	Profil Lulusan Program Studi	32
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		35
5.1	Hasil Penelitian	35
5.2	Pembahasan	64
BAB VI PENUTUP		74
6.1	Kesimpulan.....	74
6.2	Saran.....	74
Daftar Pustaka
Lampiran-Lampiran		



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	20
Tabel 3.1	23
Tabel 3.2	28
Tabel 4.1	33
Tabel 4.2	33
Tabel 5.1	35
Tabel 5.2	36
Tabel 5.3	36
Tabel 5.4	37
Tabel 5.5	38
Tabel 5.6	39
Tabel 5.7	39
Tabel 5.8	40
Tabel 5.9	41
Tabel 5.10	42
Tabel 5.11	42
Tabel 5.12	43
Tabel 5.13	44
Tabel 5.14	45
Tabel 5.15	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.16.....	46
Tabel 5.17.....	47
Tabel 5.18.....	48
Tabel 5.19	48
Tabel 5.20.....	49
Tabel 5.21	50
Tabel 5.22.....	51
Tabel 5.23.....	51
Tabel 5.24.....	52
Tabel 5.25.....	53
Tabel 5.26.....	54
Tabel 5.27.....	54
Tabel 5.28.....	55
Tabel 5.29.....	56
Tabel 5.30.....	57
Tabel 5.31	58
Tabel 5.32.....	58
Tabel 5.33.....	59
Tabel 5.34.....	59
Tabel 5.35.....	60
Tabel 5.36.....	60



Tabel 5.37.....	61
Tabel 5.38.....	62
Tabel 5.39.....	63
Tabel 5.40.....	64
Tabel 5.41.....	65
Tabel 5.42.....	66
Tabel 5.43.....	67
Tabel 5.44.....	68
Tabel 4.45.....	69
Tabel 5.46.....	70
Tabel 5.47.....	70
Tabel 5.48.....	71
Tabel 5.49.....	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	34
------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Kuesioner Penelitian
- Lampiran II Reliability dan Validasi
- Lampiran III Tabulasi Variabel X dan Y
- Lampiran IV Korelasi Product Moment
- Surat Mengadakan Riset dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
- Surat Rekomendasi Pelaksanaan dan Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.1 Latar Belakang

Setiap orang tua pasti mendambakan anaknya memiliki kepribadian yang baik, berakhlak mulia, dan mental yang sehat. Orang tua juga pasti ingin merencanakan masa depan anak sebaik mungkin, bahkan setiap orang tua berharap lebih bahwa anaknya kelak akan lebih baik dari dirinya. Hal yang luar biasa lagi, orang tua sangat berharap bahwa kelak anaknya akan bahagia, hidup sejahtera, dan mapan secara psikis dan emosional.

Orang tua merupakan orang pertama yang akan menjadi teladan / *public figure* dalam keseharian dan tumbuh kembang seorang anak. Setiap perilaku dan tingkah laku orang tua, sedikit banyaknya akan menggambarkan karakteristik anaknya. Pola asuh orang tua juga akan sangat mempengaruhi kepribadian, sikap, dan cara pandang hidup seorang anak di masa depannya kelak.

Dalam mendidik anak, terdapat berbagai macam bentuk pola asuh yang bisa dipilih dan digunakan oleh orang tua. Terdapat 3 macam, bentuk pola asuh:

1. Pola asuh demokratis, yaitu orang tua memberikan anak kebebasan dalam mengungkapkan pendapat namun tetap dalam kontrol orang tua.
2. Pola asuh otoriter, yaitu orang tua melakukan pengasuhan dengan cara membatasi, memberi hukuman dan menuntut anak untuk selalu mengikuti perintah orang tua.
3. Pola asuh orang tua *permissive*, yaitu orang tua dengan gaya pengasuhan permissif tidak selalu ikut terlibat dalam kehidupan anak,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang tua memberikan kebebasan penuh kepada anak dengan memberikan sedikit batasan.¹

Jika dilihat dari berbagai macam bentuk pola asuh diatas, setiap orang tua bebas ingin mendidik anak mereka dengan versi pola asuh mereka masing-masing. Namun dalam setiap versi pola asuh tersebut, tentu akan memiliki dampak yang berbeda pula terhadap kesehatan mental anak mereka kelak.

Menurut Zakiyah, kesehatan mental adalah terwujudnya keharmonisan yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi jiwa, serta mempunyai kesanggupan untuk menghadapi problem-problem biasa yang terjadi dan merasakan secara positif kebahagiaan dan kemampuan diri.²

Sementara menurut Shochib, kesehatan mental adalah keserasian atau kesesuaian antara seluruh aspek psikologis dan dimiliki oleh seorang untuk dikembangkan secara optimal agar individu mampu melakukan kehidupan-kehidupan sesuai dengan tuntutan-tuntutan atau nilai-nilai yang berlaku secara individual, kelompok, maupun masyarakat luas sehingga yang sehat baik secara mental maupun secara sosial.³

Dalam hal ini pola asuh secara umum merupakan cara orang tua memperlakukan anak dalam berbagai hal dalam berkomunikasi, mendisiplinkan, memonitor, mendorong, dan sebagainya yang dimana hasil dari perilaku penerapan pola asuh tersebut tentu akan memiliki dampak terhadap kesehatan mental anaknya. Seiring dengan pertumbuhan anak, semakin dewasa, dan semakin jauh dari kontrol orang tua, akan terlihat hasil pendidikan pola asuh yang orang tua terapkan.

Menjadi seorang mahasiswa merupakan keadaan yang akan di hadapi seorang anak dalam fase tumbuh kembangnya menuju usia dewasa. Menurut

¹ Nur Hasanah dan Sugito, "Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Keterlambatan Bicara Pada Anak Usia Dini", Vol.4, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (2020) hal, 916

² Zakiyah Darajat, "Kesehatan Mental", (Jakarta:CV.Haji Sama Agung, 1994)

³ Mohammad Shochib, "Pola Asuh Orang Tua dalam Mmenbantu Disiplin Diri", (Jakarta:PT.Riekana Cipta,1998)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nur Shanti, setiap manusia yang berhadapan dengan situasi tertentu atau baru biasanya mereka akan merasa tidak nyaman dalam bertindak. Penyesuaian diri melibatkan respon mental karena individu berusaha mengendalikan diri, tekanan, dan frustrasi dari dunia luar atau lingkungan dimana dia berada.⁴

Anak-anak yang diasuh menurut ego orang tua, dan dipaksa mengikuti beragam kegiatan, seperti les, berbagai macam pelajaran, mengikuti berbagai kegiatan seperti renang, basket, balet, bermain musik, dan banyak lagi yang lainnya tumbuh menjadi anak yang super atau *superkids*. Mereka memang memiliki kelebihan keterampilan (*skill and competent*) dibandingkan dengan anak-anak normal. Postman seroang sosiolog Amerika, menyatakan bahwa anak-anak *superkids* lantaran mereka tercabut dari masa kanak-kanaknya, dan ketika dewasa akan menjadi orang dewasa tetapi masih kekanak-kanakan. Setiap pola asuh yang diterapkan orang tua mempunyai pengaruh bagi anak. Pengaruh tersebut timbul karena orang tua merupakan model bagi anak, perlakuan dari orang tua kepada anak menjadi pengalaman yang melekat pada anak dalam perkembangannya menjadi dewasa. Setiap pola asuh mempunyai kelebihan dan kekurangan yang harus diketahui dan dipahami orang tua.⁵

Hal ini terlihat dari beberapa mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020, dimana mereka bisa dikatakan mahasiswa awal yang masih duduk di bangku semester 3. Bagi mereka bangku perkuliahan merupakan dunia baru yang mereka temui. Banyak hal yang jauh berbeda yang mereka hadapi dibandingkan tahap sekolah yang sudah mereka lewati sebelumnya. Dan juga selama semester 1-3 kampus mengadakan perkuliahan online dikarenakan pandemi covid-19 sehingga banyak tugas ataupun mata kuliah yang mereka kurang faham, sehingga mereka merasa malas dan lelah mengerjakan nya dan bisa berakibat kepada mental mereka. Jika saat sekolah mereka di awasi dan kontrol oleh orang tua dengan berbagai macam pola

⁴ Nur Shanti, *Hubungan Tingkat Stress Dengan Harga Diri Remaja*, (Jakarta: Gaya Baru, 2010)

⁵ Nyoman Subagia, *Pola Asuh Orang Tua : Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak*, (Bandung: Nila Cakra, 2021) hal 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asuh yang orang tua mereka terapkan, dan saat masuk perguruan tinggi mereka harus bisa mengontrol dan mengawasi diri mereka sendiri karena menghadapi dunia luar yang berbeda dari sebelumnya saat mereka masih sekolah, sehingga dalam hal ini pun tentunya sangat mempengaruhi kondisi kesehatan mental mereka dengan memasuki dunia baru lingkungan perkuliahan.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, “**Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN SUSKA Riau Pekanbaru**”.

1.2 Penegasan Istilah

1.2.1 Konseptual

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang penegasan istilah yang dipakai dalam penelitian ini maka penulis menulis memberi penjelasan sebagai berikut:

a. Pola Asuh

Singgih D Gunarsa berpendapat dalam Aslan, pola asuh adalah sebagai gambaran nyata dipakai orang tua untuk mengasuh (merawat, menjaga, mendidik) anak. sedangkan menurut Nasrun Faisa dalam Aslan, pola asuh adalah interaksi yang dilakukan antara orang tua dan anak yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik dan psikologis.⁶

b. Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter menurut Baumrind adalah pola asuh yang gagasan pengasuhan yang membatasi dan bersikap menghukum dan mendikte remaja untuk mengikuti petunjuk orang tua dan menghormati pekerjaan dan usaha orang tuanya.

Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang orang tua tipe ini mengutamakan disiplin dan aturan dalam mendidik anak. Setiap pelanggaran dalam setiap aturan memiliki konsekuensi. Pola asuh

⁶Aslan, “Peran Pola Asuh Orang Tua Di Era Digital”. Vol 7, Jurnal Studi Insania. (2019) hal.25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

otoriter mempunyai ciri orang tua membuat semua keputusan, anak harus tunduk, patuh, tidak boleh bertanya.

c. Kesehatan Mental

Darojat dalam Vidya mendefinisikan Kesehatan mental merupakan keharmonisan dalam kehidupan yang terwujud antara fungsi-fungsi jiwa, kemampuan menghadapi problematika yang dihadapi, serta mampu merasakan kebahagiaan dan kemampuan dirinya secara positif. Selanjutnya ia menekankan bahwa kesehatan mental adalah kondisi dimana individu terhindar dari gejala-gejalagangguan jiwa (*neurose*) dan dari gejala penyakit jiwa (*psychose*).⁷

1.2.2 Operasional

Pengaruh pola asuh orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh variabel independen yaitu kesehatan mental terhadap variabel dependen yaitu pengaruh pola asuh otoriter orang tua terhadap kesehatan mental mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN SUSKA RIAU Pekanbaru

Secara operasional yang dimaksud dari pengaruh pola asuh otoriter orang tua terhadap kesehatan mental adalah sebesar apa pengaruh pola asuh otoriter orang tua tersebut terhadap kesehatan mental mahasiswa mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN SUSKA RIAU Pekanbaru

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang di angkat adalah :

- a. Mahasiswa yang kurang mampu berhadapan dengan situasi baru, begitu pula dalam mendisiplinkan dan memonitor diri, dikarenakan pola asuh orang tua pada perkembangannya.

⁷Vidya Fakhriyani Diana, *Kesehatan Mental*, (Pamekasan: Duta media publishing, 2019) hal. 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Adanya pengaruh pola asuh otoriter orang tua terhadap kesehatan mental mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN SUSKA Riau Pekanbaru”.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di paparkan, serta mengingat keterbatasan penelitian agar penelitian dapat berlangsung secara terarah dan mendalam, maka penelitian ini memfokuskan pada pembahasan “pengaruh pola asuh otoriter orang tua terhadap kesehatan mental mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN SUSKA Riau Pekanbaru.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka peneliti dapat merumuskan “apakah ada pengaruh pola asuh otoriter orang tua terhadap kesehatan mental mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN SUSKA Riau Pekanbaru”.

1.6 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.6.1 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pola asuh otoriter orang tua terhadap kesehatan mental mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN SUSKA RIAU Pekanbaru.

1.6.2 Kegunaan penelitian

- a. Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai tambahan rujukan terkait pengaruh pola asuh otoriter orang tua terhadap kesehatan mental jika ada penelitian yang serupa.
- b. Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) Bimbingan Konseling Islam guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan untuk memahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI ATAU KERANGKA OPERASIONAL

Bab ini berisikan kajian teori, kajian terdahulu, definisi konseptual dan operasional variabel penelitian, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang lokasi dan waktu penelitian, sumber data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM SUBJEK PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang sejarah singkat lokasi penelitian

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pola asuh otoriter orang tua terhadap kesehatan mental mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau Pekanbaru.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran mengenai penelitian.

LAMPIRAN

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Dari pembahasan di atas penulis menemukan kajian terdahulu yang ada kaitannya dengan judul yang penulis teliti.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Asti Setiawan dengan judul penelitian “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Harga Diri Remaja” 2018. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap harga diri remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi, dengan variabel independen pola asuh orang tua dan variabel dependen harga diri remaja. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang di olah dalam uji statistic *parametric* menggunakan *pearson product moment*. Hasil dari penelitian tersebut berdasarkan uji statistik menggunakan komputer didapatkan hasil p Value 0,000. Karena $p < 0,05$ maka H_0 ditolak kesimpulannya yaitu terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan harga diri remaja. Dengan demikian terdapat kesamaan antara penelitian Nanda Asti Setiawan adalah sama-sama menggunakan variabel pola asuh orang tua. Dan perbedaannya adalah Nanda Asti Setiawan menggunakan uji statistik menggunakan *pearson product moment*, sedangkan penulis menggunakan teknik regresi linear sederhana dan perbedaan lainnya yaitu lokasi penelitian.⁸
2. Penelitian yang dilakukan oleh Tami Meisarah dengan judul penelitian “Hubungan pola asuh orang tua dengan kemampuan interaksi sosial remaja” 2019. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan pola asuh orang tua terhadap kemampuan interaksi sosial remaja. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala *Likert*. Dan teknik analisis datanya menggunakan analisis korelasi *person*

⁸Nanda Asti Setiawan, Skripsi: “*Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Harga Diri Pada Remaja*” (2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

product moment dan pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23.0 For Windows. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan kemampuan interaksi sosial remaja dengan nilai korelasi sebesar 0,645 yang tergolong ke dalam kategori kuat dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Hal ini diperkuat dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,645 > 0,294$ maka H_a diterima.

Dengan demikian terdapat kesamaan antara penelitian Tami Meisarah adalah sama-sama menggunakan variabel pola asuh orang tua. Dan perbedaannya adalah Tami Meisarah menggunakan teknik analisis korelasi *person product moment* sedangkan penulis menggunakan teknik regresi linear sederhana dan perbedaan lainnya yaitu lokasi penelitian.⁹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Devita dengan judul penelitian “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Masalah Mental Emosional Remaja” 2020. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan masalah mental emosional remaja. Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil dari penelitian ini yaitu didapatkan rata-rata pola asuh otoriter adalah 27,31, pola asuh demokratis 30,30, dan pola asuh permisif 29,05. Pola asuh yang dominan adalah pola asuh demokratis. Masalah mental remaja termasuk pada kategori *borderline* dengan rata-rata skor 18-19. Rata-rata umur remaja 16-17 tahun. Jenis kelamin remaja 54,9% perempuan. Pendidikan remaja 82% pendidikan tinggi. Pekerjaan orang tua 61,7% pekerjaan formal. Pendidikan orang tua 63,5% berpendidikan tinggi. Tingkat sosial ekonomi 58,3% rendah. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil penelitian yaitu dapat disimpulkan adanya hubungan pola asuh otoriter, demokratis, permisif, umur remaja, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, dan tingkat sosial ekonomi

⁹Tami Meisarah, Skripsi: “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Remaja” (2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan masalah mental remaja. Variabel yang paling berpengaruh dengan masalah mental emosional remaja adalah pola asuh permisif.

Dengan demikian persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama memiliki variabel pola asuh orang tua. Dan perbedaannya yaitu penelitian Yeni Devita meneliti tentang hubungan atau korelasi pola asuh orang tua dengan masalah mental emosional, sedangkan penulis meneliti tentang pengaruh dari pola asuh orang tua otoriter terhadap kesehatan mental mahasiswa.¹⁰

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Definisi Pola Asuh

Menurut Brooks yang dikutip oleh Nur Evira, menjelaskan bahwa pola asuh merupakan sebuah proses interaksi yang terjadi antara orang tua dengan anak. Para orang tua diharuskan memberikan hal-hal yang bergizi, membimbing dan melindungi anak ketika anak tersebut tumbuh dan berkembang. Hal tersebut menjadi dasar bahwa peran utama orang tua adalah membangun hubungan yang hangat dan memberikan batasan yang jelas kepada anak. Orang tua juga diminta untuk memberikan pengaturan didalam keluarga.¹¹

Pola asuh merupakan suatu proses mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma dalam masyarakat. Pola asuh orang tua sangat mempengaruhi bagaimana anak berperilaku dan bentuk kepribadian anak secara keseluruhan. Tipe pola asuh orang tua dibagi atas tiga tipe yaitu: pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, dan pola asuh permisif. Masing-masing pola asuh tersebut memiliki dampak bagi perkembangan anak dan remaja.¹²

Dalam pandangan islam, Anak-anak berkembang berdasarkan masa-masa awal dalam kehidupan mereka. Keluarga dalam hal ini

¹⁰ Yeni Devita, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Masalah Mental Emosional Remaja", Vol.20 No.2, Jurnal: Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. (2020)

¹¹ Nur Evira Anggrainy Bahrain, "Pola Asuh Otoritatif Terhadap Remaja". Vol. 1 No.1, Jurnal JIVA: Journal of Behavior And Mental Health, (2020) hal. 4-5

¹² Op.cit hal. 505



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki peran sebagai lingkungan awal pendidikan sekaligus peletak dasar dalam pembentukan pribadi yang utuh dan terintegrasi pada diri anak-anak. Keutuhan dan kesatuan kepribadian inilah yang akan memunculkan karakter dalam diri individu sebagai kekuatannya.¹³

Seperti sabda Allah SWT dalam surat An-Nisaa' ayat 9,

وَلْيُخْشِ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.¹⁴

Berdasarkan ayat diatas penafsiran dari ayat tersebut dari Abu Bisyr Abdullah bin Fairus ad-Dailami, yang menyatakan bahwa ayat ini ditujukan kepada seluruh manusia agar takut kepada Allah dalam hal yang berkaitan dengan anak yatim dan anak orang lain meskipun tidak dalam perawatannya. Bila berkata, maka berkata yang benar dan adil kepada mereka, sebagaimana setiap orang menghendaki anaknya diperlakukan seperti itu selepas kematiannya.

2.2.2 Jenis-Jenis Pola Asuh

Pola asuh yang dikembangkan Diana Baumrind dalam Aam Nurhasanah, terbagi menjadi empat kategori pola asuh orang tua terhadap anak dikeluarga, yaitu:

- a. Pola asuh *authoritarian* (otoriter). orang tua tipe ini mengutamakan disiplin dan aturan dalam mendidik anak. Setiap pelanggaran dalam setiap aturan memiliki konsekuensi. Orang tua *authoritarian* kurang sabar dalam memberikan penjelasan mengenai aturan main dan

¹³ Arini'L Haq & Kumaidi, “Pola Asuh Orang Tua Sebagai Pembentuk Karakter Qur’ani Pada Anak” (Prosiding Seminar Nasional Parenting), 2013, Fakultas Psikologi Dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, Hal 22

¹⁴ Q.S An-Nisaa’ (3): 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsekuensi dari pemberlakuan aturan dalam keluarga. Orang tua yang bertipe otoriter justru lahir dari pola asuh disiplin yang dialami ketika masih kecil sering menerima banyak hukuman fisik dari orang tua dan para guru. Pola asuh otoriter mempunyai ciri orang tua membuat semua keputusan, anak harus tunduk, patuh, tidak boleh bertanya.

Pola asuh authoritarian menurut Hurlock menerapkan pola asuhnya dengan indikator sebagai berikut:

1. Orang tua mengekang anak untuk bergaul dan memilih-milih orang menjadi teman anaknya.
2. Orang tua memberikan kesempatan pada anaknya untuk berdialog, mengeluh, dan mengemukakan pendapat.
3. Anak harus menuruti kehendak orang tua tanpa peduli keinginan dan kemampuan anak.
4. Orang tua menentukan aturan bagi anak dalam berinteraksi baik di rumah maupun diluar rumah. Aturan tersebut harus ditaati oleh anak walaupun tidak sesuai dengan keinginan anak.
5. Orang tua memberikan kesempatan pada anak untuk berinisiatif dalam bertindak dan menyelesaikan masalah.
6. Orang tua melarang anaknya untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.
7. Orang tua menuntut anaknya bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukannya, tetapi tidak menjelaskan kepada anak mengapa anak harus bertanggung jawab.

Sehingga dengan karakteristik pola asuh ini akan membentuk profil perilaku anak seperti: mudah tersinggung, penakut, pemurung, dan merasa tidak bahagia, mudah terpengaruh, mudah stress, tidak mempunyai arah masa depan yang jelas, tidak bersahabat.¹⁵

¹⁵ Muslima, Jurnal “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Finansial Anak” (Gender Equality: International Journal Of Child And Gender Studies, Vol.1 No.1, Maret 2015) Uin Ar-Raniry Banda Aceh, Hal, 91-92



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pola asuh *permissive* (permissif). Orang tua tipe permisif sering memanjakan anak, tidak banyak menuntut anak, jarang mendisiplinkan anak, dan kontrol yang rendah terhadap perilaku anak. Orang tua memberikan kebebasan penuh kepada anak untuk membuat sesuatu yang diinginkannya.
- c. Pola asuh *uninvolved*. Orang tua *uninvolved* kurang memiliki tuntutan terhadap anak (seperti orang tua permisif) dan kurang responsif terhadap kebutuhan anak. Selain itu orang tua kurang memiliki tekanan batin yang kuat terhadap anak. orang tua tipe ini merasa telah menjalankan tugasnya sebagai pemberi nafkah, memberikan fasilitas kehidupan, dan pendidikan yang terbaik untuk anak. Namun orang tua jarang hadir secara psikis untuk menjadi pendengar yang bagi bagi anaknya. Hal ini sudah dikategorikan sebagai bentuk penelantaran secara mental dan psikologis terhadap anak. Orang tua tidak berusaha hadir untuk membentuk kepribadian atau karakter anak.
- d. Pola asuh *authoritative* (demokrasi). Orang tua tipe ini memberikan aturan main dan disiplin kepada anak, tetapi memiliki gaya komunikasi yang lebih baik ketimbang *authoritarian*. Orang tua yang berkarakter seperti ini penuh kasih sayang, seperti tipe permisif, dan responsif terhadap kebutuhan anak. Orang tua ini mengutamakan sikap *assertive* (tegas) dan proaktif. Orang tua tipe ini melatih anak untuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri, sesama, dan juga mandiri. Orang tua ini mendidik anak dengan kasih sayang dan kedisiplinan. Orang tua memahami karakter anak-anaknya dengan mendalam dan mengetahui kebutuhan emosional anak. Orang tua yang bertipe *authoritative* terkadang memperlakukan anak sebagai teman dan juga menggunakan otoritasnya sebagai orang tua. Tipe ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki mentalitas yang baik dan pemikiran yang terbuka terhadap ilmu parenting baru.¹⁶

2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh

Menurut Mussen, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua yaitu:

a. Lingkungan tempat tinggal.

Lingkungan tempat tinggal akan mempengaruhi cara orang tua dalam menerapkan pola asuh. Hal ini dapat dilihat jika suatu keluarga yang tinggal dikota besar, kemungkinan orang tua akan banyak mengontrol anak, karena merasa khawatir.

b. Sul Kultur budaya.

Budaya yang tinggal ditempat tinggal keluarga menetap akan mempengaruhi pola asuh orang tua. Hal ini dapat dilihat dari pendapat Bunruws yang menyatakan bahwa banyak orang tua di Amerika Serikat yang memperkenankan anak-anaknya untuk mempertanyakan tindakan orang tua dan mengambil bagian dalam argumentasi tentang aturan standar moral, di Meksiko peraturan seperti itu akan dianggap tidak sopan dan tidak ada tempatnya.

c. Status sosial ekonomi.

Status sosial akan mempengaruhi pola asuh orang tua. Keluarga dari kelas sosial yang berbeda, tentu juga mempunyai pandangan yang berbeda pula bagaimana cara menerapkan pola asuh yang tepat dan dapat diterima bagi masing-masing anggota keluarga.¹⁷

2.2.4 Definisi Kesehatan Mental

Menurut *World Health Organization* yang dikutip oleh Kartika, menyatakan bahwa kesehatan mental merupakan kondisi dari kesejahteraan yang disadari individu, yang di dalamnya terdapat

¹⁶ Aam Nurhasanah dan Richardus Eko Indrajit, *Parenting 4.0 Mengenal Pribadi Dan Potensi Anak Generasi Multiple Intelligences* (Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2021) hal 79-81

¹⁷ Goza Septian Lianawati, Skripsi: "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh mahasiswa pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang" (2020) hal 29-30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan-kemampuan untuk mengelola stres kehidupan yang wajar, untuk bekerja secara produktif dan menghasilkan, serta berperan serta di komunitasnya.¹⁸

Secara etimologis, kesehatan mental berasal dari kata latin, yaitu *mens* atau *mentis* yang berarti jiwa, nyawa, suka, ruh dan semangat . dan secara etimologis juga disebut mental *hygiene* atau nama dewi kesehatan kuno yunani yang mempunyai tugas mengurus masalah kesehatan manusia di dunia. Dan munculnya kata *hygiene* untuk menunjukkan suatu kegiatan yang bertujuan mencapai kesehatan. Kesehatan mental adalah terwujudnya keharmonisan yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi jiwa , serta mempunyai kesanggupan untuk menghadapi problema-problema yang biasa terjadi dan merasakan secara positif kebahagiaan dan kemampuan dirinya.

Menurut Zakiyah Darodjat dalam Fatimah, berpendapat bahwa “Kesehatan mental ialah terwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi kejiwaan dan terciptanya penyesuaian diri antara individu dengan dirinya sendiri dan lingkungannya”. Dalam kehidupannya ada orang yang terlihat selalu gembira dan bahagia walau apapun keadaan yang dihadapi , dan sebaliknya ada orang yang sering mengeluh dan bersedih hati, tidak bersemangat serta tidak dapat memikul tanggung jawabnya , hidupnya dipenuhi kegelisahan , kecemasan dan ketidakpuasan. Kesehatan mental seseorang setiap saat bisa berubah karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Orang tua yang membiarkan anaknya tumbuh mengerjakan apapun sekehendaknya , merupakan perlakuan yang kurang adil, dan kurang pada tempatnya. Perlakuan yang seperti itu sangatlah kurang bijaksana, demikian pula, perlakuan yang serba ketat dan keras akan membentuk mental anak yang selalu ragu-ragu dan penuh kecemasan.¹⁹

¹⁸ Kartika Sari Dewi, *Buku Ajar Kesehatan Mental*, (Semarang: CV.Lestari Media kreatif, 2012) hal 10-11

¹⁹ Fatimah, Skripsi: “*Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Piri Jati Agung*” (2021), hal 79-80



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ajaran islam mengajarkan penghayatan nilai-nilai ketaqwaan dan keteladanan yang diberikan Nabi Muhammad SAW. Ajaran Islam memberikan tuntunan kepada akal agar benar dalam berpikir melalui bimbingan wahyu (kitab suci Al-Qur'an al-Karim). Islam beserta seluruh petunjuk yang ada di dalam al-Qur'an merupakan obat bagi jiwa atau penyembuh segala penyakit hati yang terdapat dalam diri manusia (rohani).²⁰ Hal ini terdapat dalam Firman Allah SWT dalam surat Yunus ayat 57

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman”.²¹

Berdasarkan ayat diatas dalam tafsir Ibnu Katsir disebutkan Allah SWT menyebutkan karunia-Nya yang telah diberikan kepada makhluk-Nya dengan menurunkan Al-Qur'an dengan tiga fungsi, yakni pertama, peringatan terhadap perbuatan-perbuatan yang keji. Maksudnya adalah dari kebimbangan dan keraguan, yaitu sebagai penyembuh penyakit yang bersumber di dalam dada. Kedua, petunjuk, dan yang ketiga, sebagai rahmat dari Allah SWT, dan sesungguhnya hal itu hanyalah diperoleh bagi orang-orang mukmin dan orang-orang yang percaya serta meyakini apa yang terkandung di dalam Al-Qur'an.

Indikator kesehatan mental meliputi sikap positif terhadap diri sendiri, pertumbuhan, perkembangan, aktualisasi diri, integrasi, otonomi, persepsi terhadap realita yang baik, dan kemampuan menguasai lingkungan.²²

²⁰ Purmansyah Ariadi, Jurnal: Kesehatan Mental Dalam Perspektif Islam”, (Syifa' Medika, Vol.3 No.2, Maret 2013) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang, Hal 124

²¹ Q.S Yunus (10): 57

²² Rahmi Imelisa, *Keperawatan Kesehatan Jiwa Psikosial* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021) hal 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam buku Rahmi Imelisa, ciri-ciri sehat jiwa dijelaskan oleh Johada dalam enam karakter yaitu:

- a. Sikap positif terhadap diri sendiri

Seseorang yang sehat jiwa mampu memandang dirinya secara objektif. Setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan, dan orang yang sehat jiwa mengenal kelebihan dan kekurangannya sendiri dan mampu menerimanya. Individu ini merasa memiliki identitas yang jelas dan merasa aman di lingkungannya.

- b. Pertumbuhan, perkembangan, dan kemampuan mencapai aktualisasi diri

Seseorang yang sehat jiwa mampu bertumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya, dan mencapai kepuasan dalam setiap tahap kehidupannya. Aktualisasi berkaitan dengan pencapaian seseorang dalam hidup. Orang yang sehat jiwa akan selalu memiliki target dalam hidupnya dan ingin menunjukkan kemampuannya dengan target tersebut.

- c. Integrasi

Seseorang yang sehat jiwanya dapat menggabungkan pengalaman hidupnya menjadi satu kesatuan dalam kepribadiannya yang jelas. Hal ini sanga berkaitan dengan kemampuan masing-masing individu untuk beradaptasi dengan berbagai kejadian dalam hidupnya.

- d. Otonomi

Otonomi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menentukan nasibnya sendiri. Seseorang yang memiliki otonomi baik , mampu melakukan berbagai hal secara mandiri dan diarahkan oleh diri sendiri. Ciri lainnya adalah mampu membuat keputusan sendiri, dan mampu bertanggung jawab atas keputusannya tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Persepsi realita

Mampu melihat kenyataan dengan akurat adalah indikator sehat jiwa. Termasuk mampu memandang lingkungannya dengan sesuai, memiliki rasa empati dan rasa sosial (menghormati dan peduli pada keinginan dan kebutuhan orang lain).

f. Penguasaan pada lingkungan

Indikator ini menggambarkan kepuasan seseorang dalam menjalankan perannya dalam kelompok, masyarakat atau lingkungan. Saat menghadapi masalah, seseorang yang sehat jiwa mampu membuat strategi, membuat keputusan, mampu menyesuaikan diri dan beradaptasi.²³

2.2.5 Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Mental

Diantara cara menjaga kesehatan mental khususnya pada anak remaja adalah dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor yang mempengaruhi kesehatan mental itu ada 2 macam, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (*internal*) dan faktor yang berasal dari luar diri (*eksternal*).

- a. Faktor yang berasal dari dalam diri meliputi : sikap independent (berdiri sendiri), rasa harga diri, rasa bebas, rasa kekeluargaan, terlepas dari rasa ingin menyendiri, bebas dari segala *neuroses* (gangguan jiwa).
- b. Faktor yang berasal dari luar diri meliputi : faktor keluarga, pendidikan di sekolah.²⁴

2.2.6 Karakteristik Kesehatan Mental

Karakteristik kesehatan mental dapat dilihat dari ciri-ciri mental yang sehat. Berikut ini ciri mental yang sehat yakni:

a. Terhindar dari gangguan jiwa

Terdapat 2 kondisi kejiwaan yang terganggu yang berbeda satu sama lain, yaitu gangguan jiwa (*neurose*) dan penyakit jiwa

²³ Ibid, hal 9-11

²⁴ Fatimah, Op.cit, hal 82



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*psikose*). Ada perbandingan dua istilah tersebut. Pertama, *neurose* masih mengetahui dan merasakan kesukarannya, sementara *psikose* tidak, individu dengan *psikose* tidak mengetahui masalah/kesulitan yang tengah dihadapinya. Kedua, kepribadian *neurose* tidak jauh dari realitas dan masih mampu dalam realita dan alam nyata pada umumnya, sedangkan kepriabadian *psikose* terganggu baik dari segi tanggapan, perasaan/emosi , serta dorongan-dorongannya, sehingga individu dengan *psikose* ini tidak memiliki integritas sedikitpun dan hidup jauh dari alam nyata.

b. Mampu menyesuaikan diri.

Penyesuaian diri (*self adjustment*) adalah proses dalam memperoleh / pemenuhan kebutuhan (*need satisfaction*) , sehingga individu mampu mengatasi stress, konflik, frustasi, serta masalah-masalah tertentu melalui alternatif cara-cara tertentu. Seseorang dapat dikatakan memiliki penyesuaian diri yang baik apabila ia mampu mengatasi kesulitan dan permasalahan yang dihadapinya secara wajar, tidak merugikan diri sendiri dan lingkungannya, dan sesuai dengan norma sosial dan agama.

c. Mampu memanfaatkan potensi secara maksimal.

Memanfaatkan potensi secara maksimal dapat dilakukan dengan keikutsertaan secara aktif oleh individu dalam berbagai macam kegiatan yang positif, serta konstruktif bagi pengembangan kualitas dirinya.

d. Mampu mencapai kebahagiaan pribadi dan orang lain.

Tidak mengorbankan hak orang lain demi kepentingan diri sendiri, serta tidak mencari kesempatan/keuntungan diatas kerugian orang lain, merupakan bagian dari pencapaian kebahagiaan pribadi dan orang lain.²⁵

²⁵ Diana Vidya Fakhriani, *Kesehatan Mental*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019),hal 12-



2.3 Konsep Operasional Variabel

2.3.1 Definisi konsep operasional

Definisi konsepsional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan suatu operasional berdasarkan kata-kata yang tertera pada judul maupun isi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) pola asuh orang tua. Menurut Hurlock Pola Asuh Orang Tua meliputi pola asuh permisif, pola asuh otoriter, dan pola asuh demokratis.

2.3.2 Operasional variabel

Operasional variabel adalah variabel yang diungkap dalam definisi konsep, baik operasional secara praktik dan nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat (Y) kesehatan mental mahasiswa.

Tabel 2.1 Indikator-indikator

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Pola asuh otoriter orang tua	Otoriter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua mengekang anak untuk bergaul dan memilih-milih orang yang menjadi teman anaknya. 1. Orang tua memberikan kesempatan pada anaknya untuk berdialog, mengeluh, dan mengemukakan pendapat. 2. Anak harus menuruti kehendak orang tua tanpa peduli keinginan dan kemampuan anak. 3. Orang tua menentukan aturan bagi anak dalam berinteraksi baik di rumah maupun diluar rumah. Aturan tersebut harus ditaati oleh anak walaupun tidak sesuai dengan keinginan anak. 4. Orang tua memberikan kesempatan pada



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>			<p>anak unuk berinisiatif dalam bertindak dan menyelesaikan masalah.</p> <p>5. Orang tua melarang anaknya untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.</p> <p>6. Orang tua menuntut anaknya bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukannya, tetapi tidak menjelaskan kepada anak mengapa anak harus bertanggung jawab.</p> <p>7. Orang tua sering menghukum anak ketika membuat kesalahan</p> <p>8. Orang tua sering berbicara kasar kepada anak</p> <p>9. Orang tua menyuruh anak untuk tunduk, patuh dan tidak boleh bertanya</p>
<p>2</p>	<p>Kesehatan mental</p>	<p>1. Sikap positif terhadap diri sendiri</p> <p>2. Pertumbuhan dan perkembangan</p> <p>3. Aktualisasi diri</p> <p>4. Integrasi</p> <p>5. Otonomi</p>	<p>1. Mampu memandang dirinya secara objektif</p> <p>2. Mampu mengenal kelebihan diri</p> <p>3. Mampu menerima kelemahan diri</p> <p>4. Merasa aman di lingkungan sekitar</p> <p>1. Mampu bertumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya</p> <p>2. Mencapai kepuasan dalam setiap tahap kehidupan</p> <p>1. Memiliki target dalam hidup</p> <p>2. Mampu menunjukkan kemampuan</p> <p>1. Mampu beradaptasi dengan berbagai kejadian di lingkungan</p> <p>2. Tidak membeda-bedakan teman dalam bergaul</p> <p>1. Mampu membuat keputusan sendiri</p> <p>2. Mampu bertanggung jawab</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Persepsi terhadap realita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memandang lingkungan dengan realita 2. Memiiki rasa empati terhadap orang lain 3. Memiliki rasa sosial
7. Penguasaan pada lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjalankan peran dalam kelompok, masyarakat atau lingkungan 2. Saat menghadapi masalah mampu membuat strategi, membuat keputusan, menyesuaikan diri, dan beradaptasi

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus di uji secara empiris. Hipotesis bisa digunakan sebagai jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.²⁶

Berdasarkan latar belakang permasalahan, perumusan, dan telaah pustaka yang telah di uraikan, maka penulis mengemukakan hipotesis yaitu :

Ha: Diduga pola asuh otoriter orang tua memiliki pengaruh terhadap kesehatan mental mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN SUSKA RIAU Pekanbaru.

Ho: Diduga pola asuh otoriter orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap kesehatan mental mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN SUSKA RIAU Pekanbaru.

²⁶ Dodied Aditya Setyawan, *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*, (CV.Tahta Media Grup, 2021) hal 9

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan data yang dihasilkan berbentuk angka-angka. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Yang mana penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang analisisnya secara umum menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif dianggap sebagai penelitian murni yang dapat dijelaskan dengan angka-angka pasti.²⁷

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Maret 2022, di bawah ini akan peneliti sajikan gambaran waktu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

State Islamic Univ Suska Riau	NO	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian																
			September- Oktober 2021				November- Desember 2021				Januari- Februari 2022				Maret- April 2022				
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pembuatan Proposal																		
2	Seminar proposal																		
3	Pembuatan angket																		
4	Penyebaran angket																		

²⁷ Muhammad Darwin dkk, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Bandung: CV.Media Sains Indonesia, 2021) hal 13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode *random sampling* dan akan diambil sebanyak 56 orang, berdasarkan perhitungan 25% dari jumlah keseluruhan populasi.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber dari penelitian ini diperoleh dari Data primer, yaitu data yang langsung diperoleh langsung dari objek yang diteliti dan kemudian diolah oleh penulis yang dalam penelitian ini adalah mahasiswa. Penelitian yang dilakukan adalah untuk menguji hipotesis terhadap data primer dari penelitian yang berupa jawaban dari pertanyaan atau kuesioner terhadap mahasiswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Angket / kuesioner

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Rukajat, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner adalah “*dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab*”.³² Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara menyebarkan kuesioner atau daftar pertanyaan atau angket terhadap mahasiswa sebagai responden kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka. Peneliti melakukan penyebaran angket dengan menggunakan google form dikarenakan pada saat peneliti akan menyebarkan angket para responden masih melakukan perkuliahan online.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana keepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam literatur yang lain disebutkan bahwa validitas dari suatu perangkat tes dapat diartikan kemampuan suatu tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas

³²Rukajat, Op.Cit., hal 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrument memperlakukan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak di ukur. Instrument dikatakan valid saat dapat mengungkap data dari variabel secara tepat tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. Program yang digunakan untuk mengolah data pada penelitian ini adalah SPSS 21 for windows³³

Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas :

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)³⁴

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk mengukur sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Instrument dikatakan reliabel saat dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Tes dikatakan reliabel jika skor amatan mempunyai korelasi yang tinggi dengan skor sebenarnya. Reliabilitas menunjukkan konsistensi kuesioner terhadap jawaban responden dalam beberapa kali pengujian pada kondisi yang berbeda dengan kuesioner yang sama.³⁵

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses menghitung, mengurutkan data dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yaitu dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah terkumpul dalam bentuk tabel kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data-data terkait. Analisis yang dilakukan oleh peneliti

³³ Ovan dan Andika Saputra, *CAMI:Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. (Bura'ne:Yayasan Ahmar Cendekia, 2020) hal 2-3

³⁴ Prabandu Tika. *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2006) Cet 1, hal 65-71

³⁵ Ibid, hal 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan untuk mempelajari masalah yang ada dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian.

Penelitian ini berpedoman pada data ordinal dengan menggunakan skala liker dengan ketemtuan nilai bobot sebagai berikut:

1. Sangat Setuju, dengan bobot 5
2. Setuju, dengan bobot 4
3. Kurang Setuju, dengan bobot 3
4. Tidak Setuju dengan bobot 2
5. Sangat Tidak Setuju, dengan bobot 1

Untuk menguji hipotesis dalam menganalisis data peneliti menggunakan alat bantu yaitu program SPSS (*Statistic Package For Social Sciences*) for windows, yaitu analisis regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh pola asuh otoriter orang tua terhadap kesehatan mental mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau., adapun metode analisis data yang digunakan yaitu :

1. Uji Korelasi Product Moment

Metode analisis korelasi product moment yaitu, korelasi yang berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Untuk mencari korelasi variabel X dan Y panneliti menggunakan program SPSS versi 21 *for windows*.

Adapun untuk melihat interpretasi korelasi pada penelitian kali ini adalah melalui tabel dibawah ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian

Korelasi	Tingkat hubungan
0.80 hingga 1.00	Pengaruh Sangat Kuat
0.60 hingga 0.799	Pengaruh Kuat
0.40 hingga 0.599	Pengaruh Sedang
0.20 hingga 0.399	Pengaruh Rendah
0.00 hingga 0.199	Pengaruh Sangat Rendah
.00	Tidak Ada Korelasi

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, dengan menggunakan perhitungan statistik SPSS versi 21 *for windows*.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis linear sederhana berguna untuk mendapatkan pengaruh antara variabel X dan variabel Y nya, dan analisis ini untuk menganalisis data mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 Fakultas Dakwah dan Komunikasi di UIN SUSKA RIAU Pekanbaru.

Adapun bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y: Variabel terikat

X: Variabel bebas

A: Variabel konstanta

B: Koefisiensi Regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel dependen (X) yang di dasarkan pada variabel independen (Y)³⁶

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal 158



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Program studi bimbingan konseling islam yang disingkat dengan BKI merupakan program studi yang berada dibawah naungan fakultas dakwah dan ilmu komunikasi. Program studi BKI yang sebelumnya adalah program studi bimbingan penyuluhan islam awalnya bernaung di bawah fakultas ushuluddin IAIN Suska Pekanbaru. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No.1429 tahun 2012 tentang Penataan Program Studi di Perguruan Tinggi Agama Islam, Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim telah berdiri sejak tahun 1998, dan telah diakreditasi untuk pertama kalinya pada tahun 2007 dengan perolehan nilai C. Dan pada tahun 2013 perpanjangan akreditasi yang kedua dengan perolehan nilai akreditasi A berlaku sejak tanggal 21 September 2013 sampai dengan 21 September 2018. Nama Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam sejak tahun 2015 telah ditetapkan Rektor UIN Suska Riau menjadi Program Studi Bimbingan Konseling Islam selanjutnya disingkat Prodi BKI pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

4.2 Visi dan Misi Jurusan Bimbingan Konseling Islam

4.2.1 Visi

Terwujudnya Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam yang unggul dan kompetitif dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni pada tingkat dunia pada tahun 2023.

4.2.2 Misi

Untuk merealisasikan Visi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, disusun misi Prodi sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ate Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berbasis integrasi keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam yang berkualitas secara akademik untuk melahirkan lulusan yang unggul dan kompetitif.
2. Melaksanakan penelitian untuk mengembangkan Bimbingan dan Konseling Islam
3. Memanfaatkan Bimbingan dan Konseling Islam untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai kontribusi terhadap pembangunan *akhlakul karimah*.
4. Mengembangkan sumber daya insani yang mempunyai kapasitas, integritas dan etos untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi berbasis Bimbingan dan Konseling Islam.

4.3 Tujuan Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Kompetensi Prodi yang akan di capai oleh Prodi Bimbingan dan Konseling Islam yang terangkum dalam tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Kedua tujuan ini dijabarkan dari tujuan universitas dan fakultas. Tujuan jangka panjang mencakup kegiatan akademis berkelanjutan dalam jangka waktu lima tahun dan tujuan jangka pendek terkait dengan kegiatan akademik dalam tiap tahun akademik.

Tujuan jangka panjang

1. Meningkatkan kualitas Prodi Bimbingan dan Konseling Islam yang unggul dan bertaraf Internasional dalam menghasilkan tenaga konselor yang professional, berkualitas dan bertaqwa kepada Allah SWT.
2. Menggiatkan program peningkatan kinerja layanan berbasis mutu secara berkelanjutan menuju peningkatan efisiensi dan produktivitas disertai dengan peningkatan kesejahteraan sumber daya manusia.
3. Memperkuat program jejaring dengan lembaga-lembaga dan perguruan tinggi lain untuk meningkatkan keilmuan (*update knowledge*) dalam bidang Bimbingan Koseling Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan jangka pendek

1. Menghasilkan konselor yang memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Menghasilkan konselor yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menghasilkan konselor yang mampu melakukan penelitian dalam bidang konseling Islam untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta berkontribusi dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mewujudkan sumber daya manusia yang bertanggung jawab, disiplin, sesuai dengan aturan yang berlaku di institusi.
5. Memfasilitasi dosen untuk mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, workshop, seminar baik lokal maupun internasional dalam bidang bimbingan konseling Islam.
6. Mewujudkan pengelolaan kelembagaan secara efektif dan efisien sebagai upaya peningkatan mutu Prodi Bimbingan dan Konseling Islam.

4.4 Sasaran dan Strategi Pencapaian

Sasaran yang ingin dicapai oleh Prodi Bimbingan dan Konseling Islam adalah sebagai berikut :

1. Lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan professional dalam bidang bimbingan konseling islam, yang bertaqwa kepada Allah, berbudi pekerti luhur, bermartabat, bertanggung jawab, serta berwawasan luas.
2. Lulusan yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, melakukan penelitian dalam bidang bimbingan konseling islam serta berperan aktif dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat.
3. Lulusan yang siap kerja yang memiliki wawasan dan keterampilan pedagogis, metodologis, dan managerial dalam bidang bimbingan konseling islam.



4.5 Profil Lulusan Program Studi

Merujuk dari sasaran yang akan dicapai oleh Prodi Bimbingan dan Konseling Islam diatas, maka dirumuskanlah profil lulusan Prodi Bimbingan dan Konseling Islam sebagai berikut :

1. Pembimbing dan Konselor Islami : Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir serta menguasai dan mampu menerapkan di bidang konselor keluarga dan masyarakat, konselor industri dan karir, dan konselor dibidang pendidikan.
2. Asisten Peneliti Sosial Keagamaan : Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian sosial keagamaan berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3. Motivator Islam : Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta menguasai dan mampu menerapkan tugas motivator keislaman dibidang sosial keagamaan, pendidikan, dan kesehatan.
4. Terapis Islam : Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta menguasai dan mampu menerapkan tugas dibidang terapi.³⁷

Tabel 4.1 Kepala Jurusan Bimbingan Konseling Islam

NO	KETUA JURUSAN	PERIODE
1.	Drs. Syafaruddin, M.Pd	1998-2001
2.	Drs. Zafial A. Munir, M.Ag	2001-2005
3.	Dra. Silawati, M.Pd	2005-2009

³⁷<https://fdk.uin-suska.ac.id/jurusan/bimbingan-konseling-islam/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

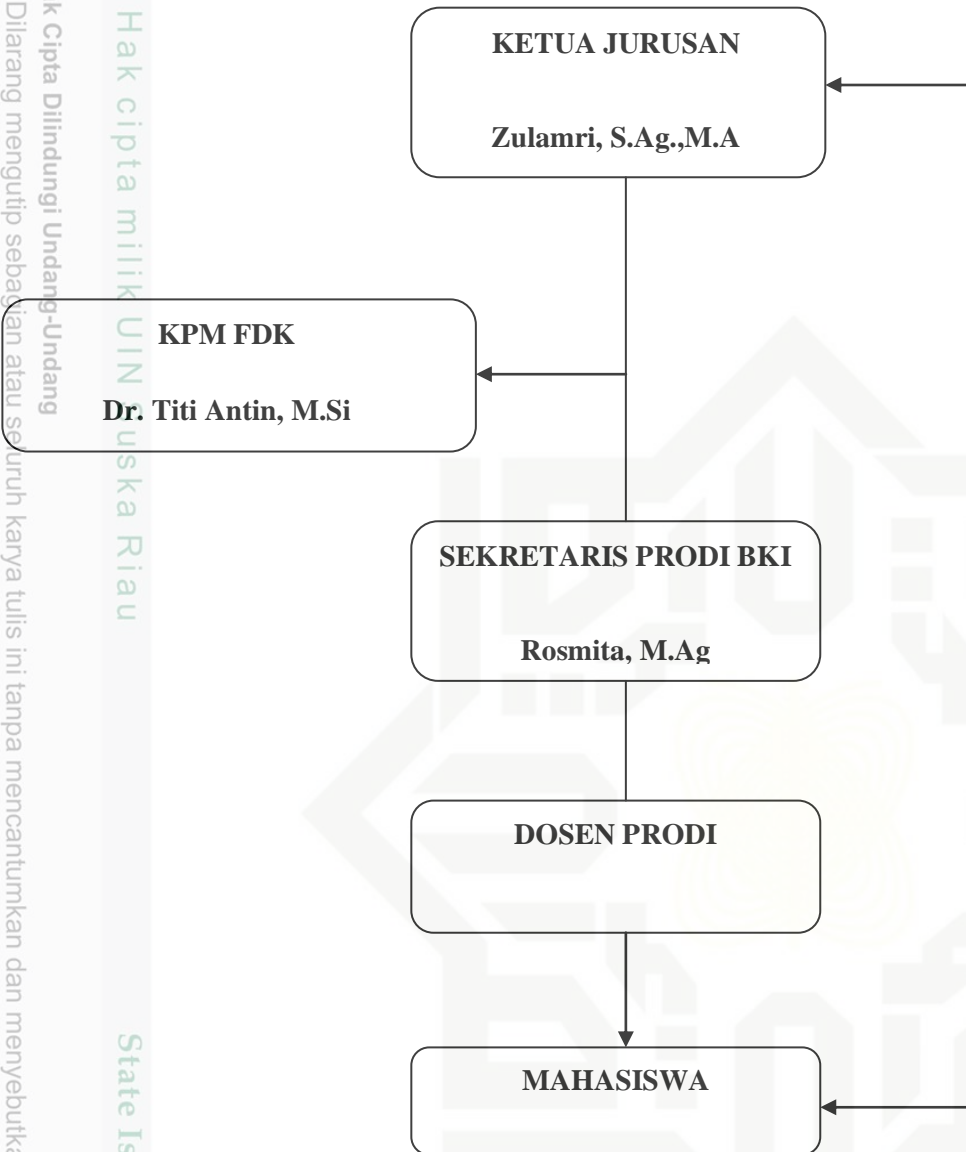
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Miftahuddin, M.Ag	2009-2012
5.	Nurjanis, M.Ag	2012-2014
6.	Zulamri, S.Ag., M.A	2014-2019
7.	Mardiah Rubani, M.Si	2019-2019
8.	Listiawati Susanti, MA	2019-2021
9.	Zulamri, S.Ag., M.A	2021-sekarang

Tabel 4.2 Dosen Tetap Prodi BKI

NO	NAMA DOSEN
1.	Dr. Azni, M.Ag
2.	Drs. Suhaimi, M.Ag
3.	Dr. Yasril Yazid, MIS
4.	Dra. Silawati, M.Pd
5.	Rahmad, M.Pd
6.	Dr. Miftahuddin, M.Ag
7.	Nurjanis, S.Ag., M.A
8.	Zulamri, S.Ag., M.A
9.	Fatmawati, M.Ed
10.	M. Fahli Zatra Hadi, M.Pd
11.	Listiawati Susanti, M.A
12.	Reizki Maharani, S.Pd, M.Pd

Gambar 4.1 Struktur Program Studi BKI



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan diatas, maka dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini yaitu : berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis di lapangan terhadap mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

Berdasarkan uji hipotesis (uji t) maka nilai hitung $F_{hitung} > F_{tabel}$ (2.324 > 0,133) yang berarti H_a diterima sedangkan H_o ditolak. Selain itu, pengaruh pola asuh otoriter orang tua terhadap kesehatan mental Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 atau R square sebesar 0,454 atau 4,45%. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwasannya F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , sehingga sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan, maka H_a (hipotesis kerja) diterima sedangkan H_o (hipotesis nol) ditolak, sehingga pada penelitian ini “ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh otoriter orang tua terhadap kesehatan mental mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau”.

Dari hasil penelitian maka ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh otoriter orang tua terhadap kesehatan mental mahasiswa.

6.2 Saran

Berdasarkan penyajian dari hasil penelitian dan pembahasan serta hasil kesimpulan yang telah disajikan diatas, maka terdapat beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian agar mendapat hasil yang lebih baik lagi, yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi peneliti yang ingin meneliti penelitian ini dengan judul yang sama dan berkaitan dengan pola asuh otoriter orang tua dan kesehatan mental mahasiswa, peneliti disini berharap agar melakukan penelitian dengan indikator-indikator yang berbeda dari penelitian yang telah peneliti lakukan.
2. Bagi penelitian selanjutnya sehingga dapat memperdalam kembali mengenai pengaruh dan dampak nya pola asuh otoriter orang tua dengan kesehatan mental.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian ini, agar lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.



Daftar Pustaka

- Vidya Fakhriani, Diana. 2019. *Kesehatan Mental*. Pamekasan: Duta Media Publishing
- Nurhasanah, Aam & Prof Richardus Eko Indrajit. 2021. *Parenting 4.0 Mengenal Pribadi dan Potensi Anak Generasi Multiple Intelligences*. Yogyakarta: CV.Andi Offset
- Sari Dewi, Kartika. 2012. *Buku Ajar Kesehatan Mental*. Semarang: CV.Lestari Media Kreatif
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Kuantitatif Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish CV. Budi Utama
- Roflin, Eddy. Iche Andriyani Liberty., dan Pariyana. 2021. *Populasi, Sampel, Variabel dalam penelitian Kedokteran*. Pekalongan: PT.Nasya Expanding Management
- Oyan & Andika Saputra. 2020. *CAMI:Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Bura'ne Desa Boddia: Yayasan Ahmar Cendekia
- Dodied Aditya Setyawan, Ig. 2021. *Hipotesis dan Variabel Penelitian*. CV.Tahta Media Grup
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Darwin, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: CV.Media Sains Indonesia
- Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama:2006) Cet 2
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian* (2006), (Yogyakarta: Bina Aksara: 2006)
- Prabandu Tika. *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2006) Cet 1
- Nyoman Subagia I. 2021. *Pola Asuh Orang Tua : Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak*. Bandung: Nila Cakra
- Aslan (Mei 2019). *Peran Pola Asuh Orang Tua Di Era Digital*. Jurnal Studi Insania. (Vol.7 No.1)
- Evira Anggrainy Bahrain, Nur (Juli 2020). *Pola Asuh Otoritatif Terhadap Remaja*. Jurnal JIVA: Journal Of Behavior And Mental Health. (Vol.1 No.1)
- Devita, Yeni (Juli 2020). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Masalah Emosional Remaja*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. (Vol.20 No.2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nur Hasanah dan Sugito, *“Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Keterlambatan Bicara Pada Anak Usia Dini”*, Vol.4, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (2020)

Goza Septian Lianawati, (2020) Skripsi: *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh mahasiswa pendidikan IPS UIN Maulana malik Ibrahim malang*

Fatimah, (2019) Skripsi: *Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Piri Jati Agung*. UIN Raden Intan Lampung

Nanda Asti Setiawan, (2018) Skripsi: *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Harga Diri Pada Remaja di SMKN 5 Samarinda*. Univ.Muhammadiyah Kaltim

Tami Meisarah, (2019) Skripsi: *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Remaja Di Kelurahan Labuh Baru Barat Kec.Payung Sekaki Pekanbaru*. UIN SUSKA

Arini’L Haq & Kumaidi, *“Pola Asuh Orang Tua Sebagai Pembentuk Karakter Qur’ani Pada Anak”*, (Prosiding Seminar Nasional Parenting), 2013, Fakultas Psikologi Dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta

Purmansyah Ariadi, Jurnal: *Kesehatan Mental Dalam Perspektif Islam”*, (Syifa’ Medika, Vol.3 No.2, Maret 2013) Fakuktas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Zakiyah Darajat. 1994. *Kesehatan Mental*. Jakarta: CV.Haji Sama Agung

Mohammad Shochib. 1998. *“Pola Asuh Orang Tua dalam Mmenbantu Disiplin Diri”*. Jakarta: PT.Riekena Cipta

Nur Shanti, 2010, *Hubungan Tingkat Stress Dengan Harga Diri Remaja*, Jakarta: Gaya Baru

Muslima, Jurnal *“Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Financial Anak”* (Gender Equality: International Journal Of Child And Gender Studies, Vol.1No.1, Maret 2015) Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Rahmi Imelisa. 2021. *Keperawatan Kesehatan Jiwa Psikosial*. Tasikmalaya:Edu Publisher

<https://fdk.uin-suska.ac.id/jurusan/bimbingan-konseling-islam/>

<https://forms.gle/2eeBUeow1XN3r15T6>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU

A. Keterangan

- SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 KS = Kurang Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	S	KS	TS	STS
A.	Otoriter					
1.	Orang tua menyuruh saya memilih-milih orang dalam berteman					
2.	Orang tua memberikan kesempatan kepada saya untuk menyampaikan apa yang saya rasakan					
3.	Saya harus menuruti kemauan orang tua tanpa peduli kemampuan saya					
4.	Saya harus menaati semua aturan yang dibuat orang tua walaupun tidak sesuai dengan keinginan saya					
5.	Orang tua memberikan kesempatan kepada saya untuk berinisiatif dalam bertindak menyelesaikan masalah					
6.	Orang tua melarang saya berpartisipasi dalam kegiatan kelompok					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	Orang tua menuntut saya agar bertanggung jawab tanpa menjelaskan alasannya					
8.	Orang tua sering menghukum saya ketika saya membuat kesalahan					
9.	Orang tua sering berbicara kasar kepada saya					
10.	Orang tua mengharuskan saya untuk tunduk, patuh dan tidak boleh bertanya					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
A. Sikap positif terhadap diri sendiri						
1.	Saya mampu memandang diri secara objektif dalam kehidupan yang saya jalani					
2.	Saya mampu mengenal kelebihan diri berupa potensi yang saya miliki					
3.	Saya mampu menerima kelemahan diri dengan bentuk pengakuan terhadap diri sendiri					
4.	Saya merasa aman di lingkungan sekitar ketika keberadaan saya diakui					
B. Pertumbuhan dan perkembangan						
5.	Saya mengalami pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan usia saya					
6.	Saya mencapai kepuasan dalam setiap tahap kehidupan ketika seluruh target yang saya buat tercapai 100%					
C. Aktualisasi diri						
7.	Saya memiliki target dalam hidup yang					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tertulis jelas dalam buku harian saya					
8.	Saya mampu menunjukkan kemampuan saya dihadapan orang yang mengakui keberadaan saya					
D.	Integrasi					
9.	Saya mampu beradaptasi dengan berbagai kejadian di lingkungan					
10.	Saya tidak membeda-bedakan teman dalam bergaul					
E.	Otonomi					
11.	Saya mampu membuat keputusan sendiri dalam hal menentukan pilihan akan menjadi apa saya di masa depan					
12.	Saya mampu bertanggung jawab atas setiap keputusan apapun yang saya ambil					
F.	Persepsi terhadap realita					
13.	Saya memandang lingkungan dengan realita					
14.	Saya memiliki rasa empati terhadap orang lain					
15.	Saya memiliki rasa sosial ketika saya melihat seseorang yang sangat membutuhkan bantuan					
G.	Penguasaan pada lingkungan					
16.	Saya dapat menjalankan peran dalam kelompok, masyarakat dan lingkungan					
17.	Saya mampu membuat strategi, keputusan dan menyesuaikan diri saat menghadapi masalah					



DATA NAMA-NAMA RESPONDEN

Ⓢ Nama	Umur	JK	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17
FITRI RAHAYU	21	PR	2	1	3	2	1	5	4	5	5	5	2	4	2	2	2	5	5	2	5	1	3	1	1	1	1	3	2
AJENGATHIYAH JAHSY	20	PR	3	3	4	2	2	4	3	2	5	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	1	1	1	1
NETTA RISELA	19	PR	1	2	2	2	1	3	3	4	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2
FERRY ARDIANSYAH	19	LK	3	1	5	3	2	5	3	3	3	5	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3
GIZRA TRI YANDINI	21	PR	5	1	3	3	1	5	2	3	5	5	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
INDAH SUCI RAMADHANI	21	PR	4	4	3	4	2	5	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	1	2	1	2	2
FIKRI GUMILANG	20	LK	3	1	3	3	2	4	1	3	3	3	1	2	2	2	4	3	4	2	2	1	1	1	1	1	2	3	1
NADIYA	19	PR	3	1	4	3	5	4	4	4	5	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
RHAUDATUL UMMI NAWAWI	19	PR	3	2	4	4	2	3	2	3	5	5	3	3	2	3	2	1	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2
INDRIANI	19	PR	2	1	4	2	2	5	2	4	5	4	1	2	1	3	2	1	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2
MEFINDRA ADE WARDANI	20	PR	2	1	5	2	1	5	5	3	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2
ANDRIANI YUNIS AGUSTI	19	PR	4	2	4	3	2	5	4	3	5	4	2	1	2	1	1	2	2	3	1	1	3	3	2	1	1	1	1
SHINTA MAHARANI	19	PR	1	1	5	3	1	5	1	1	5	4	1	2	1	2	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	2	1	1
BAYU RINATA	20	LK	2	1	5	4	1	5	3	3	5	5	2	2	3	2	2	1	3	2	4	2	3	3	2	1	2	3	3
MURNI SUSILAWATI	19	PR	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
DINDA SHAZIA	19	PR	3	4	3	1	1	1	3	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	3	2	2
INDA SRIMARIANTI	20	PR	3	2	3	3	1	5	4	3	5	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1
NUR DIEN THOYIBBAH	19	PR	1	4	2	2	4	4	1	5	3	4	3	4	2	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2
RESTI ADI NURI	20	PR	2	2	3	3	2	5	3	3	5	5	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
LANI FARADINA	20	PR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
ERNITA WINDI ASTRIA	20	PR	5	1	5	3	1	5	1	1	5	5	1	3	3	1	1	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1
ANDI MASTANG	20	PR	1	2	3	3	1	5	5	5	4	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1
ERISHIDIQ	19	LK	3	1	4	2	1	5	5	1	5	5	1	2	1	2	2	3	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2
GUSMAYANTI SIREGAR	19	PR	5	3	5	4	1	5	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	1	2	2	3
BINDA PERMATA SARI	19	PR	1	1	5	5	2	5	4	3	4	5	3	2	1	2	1	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	1	3
MUHAMMAD ALTHAF	20	LK	2	2	1	1	1	4	4	5	5	5	4	2	5	2	5	5	2	1	5	3	5	2	5	3	3	3	4
IFFAH	20	PR	1	1	4	3	2	5	3	2	4	4	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel, dan sebagainya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



MAULIDDIA AKBAR	20	PR	1	1	4	4	1	4	2	5	5	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2		
KUSNIAWATI	20	PR	2	1	5	3	1	5	4	5	5	5	1	1	2	1	1	1	2	2	2	4	1	1	1	1	1	1		
DIAN PUTRI	19	PR	2	1	4	4	2	3	1	2	5	5	2	2	1	1	3	1	3	2	3	3	3	2	1	1	1	2	3	
HANIKE FADILAH	19	PR	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2		
EKA TRI RAHAYU	18	PR	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4	2	1	1	2	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	3		
RIFDA LATIPA	19	PR	3	4	4	4	4	5	2	4	5	5	2	4	4	1	2	1	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	
HANIFA NABILA	21	PR	2	1	3	3	1	5	3	5	5	5	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2		
MUTHIA KHAIRUNNISYA	20	PR	1	1	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1		
AMANDA RAHAYU	20	PR	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	1	1	1	1	5	1	5	1	5	5	5	5	1	1	1	1	1	
RIZKY KURNIATI PUTRI	20	PR	3	1	3	3	2	4	3	4	5	5	2	1	1	1	3	4	3	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	
HELLA NAFIATUL ILMI	21	PR	2	1	4	3	3	5	5	4	5	5	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	
SEKARINI	19	PR	5	3	3	2	2	4	4	3	5	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	
DYTA HABYBA	20	PR	2	2	5	4	2	3	1	3	5	5	3	2	3	4	2	2	4	1	2	2	2	3	2	1	1	1	2	
BAGINDA RAEIHAN ZEIN	20	LK	5	3	1	3	4	2	4	4	1	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	
SRI DEWI CONDRU WULAN	19	PR	2	2	3	2	1	4	3	3	4	4	3	3	1	1	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	
OBIE TESO	20	LK	1	1	5	2	1	4	4	5	5	5	1	3	3	1	1	2	3	2	1	2	2	1	1	3	2	2	2	
BETRAND ANDREANSYAH	20	LK	2	2	3	3	2	5	3	3	5	4	2	2	1	2	1	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	1	1	
FADILLA HANUM	19	PR	3	2	5	5	2	5	2	5	5	5	2	2	3	2	1	2	5	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	
IMEL	20	PR	4	2	5	5	3	5	5	5	5	5	2	2	2	3	2	2	4	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	
HUSNUL KHOTIMAH	19	PR	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	3	1	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	1	1	1	
RISKA AFRIANI	20	PR	1	2	3	3	2	4	3	5	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	2	
ANISAH LAHAGU	20	PR	3	2	3	2	1	4	2	4	5	4	2	2	1	1	2	2	2	4	2	1	1	1	2	1	1	2	2	
AULIA NURADI FATMA	21	PR	2	2	3	2	2	3	2	2	5	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
RIFQI ALHAFIF MAULANA QUDDUS	19	LK	2	5	2	2	5	5	5	5	2	5	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
MELANI SAPUTRI	20	PR	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	1	2	3	3	
ULYA CHAIRUNNISA	20	PR	1	2	4	3	2	3	2	3	5	5	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
FEBRIANI VALEVI	20	PR	5	1	5	4	2	5	5	2	5	5	5	3	2	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	4	3	3
ELVA ZAHURI UTAMI	19	PR	2	1	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2
NABILA SILVIA SARI	20	PR	3	1	3	1	1	5	3	5	5	5	1	1	1	1	1	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

RELIABILITY dan VALIDASI

Variabel x

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	56	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	56	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.502
		N of Items	5 ^a
	Part 2	Value	.712
		N of Items	5 ^b
		Total N of Items	10
Correlation Between Forms			.382
Spearman-Brown Coefficient		Equal Length	.553
		Unequal Length	.553
Guttman Split-Half Coefficient			.546

a. The items are: No.1, No.2, No.3, No.4, No.5.

b. The items are: No.6, No.7, No.8, No.9, No.10.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No.1	25.18	30.258	.333	.693
No.2	24.50	35.491	.320	.738
No.3	26.20	29.870	.430	.676
No.4	25.46	29.126	.543	.658
No.5	24.57	33.449	.295	.718
No.6	26.77	28.109	.625	.643
No.7	25.71	31.081	.292	.700
No.8	26.02	31.181	.290	.700
No.9	26.82	29.568	.440	.673
No.10	26.71	28.462	.619	.645

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	56	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	56	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.731
		N of Items	9 ^a
Cronbach's Alpha	Part 2	Value	.812
		N of Items	8 ^b
		Total N of Items	17
Correlation Between Forms			.743
Spearman-Brown Coefficient		Equal Length	.852
		Unequal Length	.853
Guttman Split-Half Coefficient			.852

a. The items are: No.1, No.2, No.3, No.4, No.5, No.6, No.7, No.8, No.9.

b. The items are: No.9, No.10, No.11, No.12, No.13, No.14, No.15, No.16, No.17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Item-Total Statistics

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No.1	63.41	66.792	.667	.852
No.2	63.57	71.268	.334	.866
No.3	63.27	67.254	.590	.855
No.4	63.11	70.134	.431	.862
No.5	63.20	68.379	.490	.859
No.6	63.34	67.283	.539	.857
No.7	64.02	71.727	.345	.871
No.8	63.34	75.719	.321	.874
No.9	63.64	65.834	.603	.854
No.10	63.16	69.701	.416	.862
No.11	63.57	67.049	.493	.860
No.12	63.13	68.548	.566	.856
No.13	63.07	67.922	.612	.854
No.14	62.77	70.618	.536	.858
No.15	62.96	69.926	.537	.858
No.16	63.09	68.374	.642	.854
No.17	63.36	66.961	.623	.853

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI

Variabel X

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
1.	4	5	3	4	5	1	2	1	1	1	27
2.	3	3	2	4	4	2	3	4	1	2	28
3.	5	4	4	4	5	3	3	2	3	3	36
4.	3	5	1	3	4	1	3	3	3	1	27
5.	1	5	3	3	5	1	4	3	1	1	27
6.	2	2	3	2	4	1	4	3	2	2	25
7.	3	5	3	3	4	2	5	3	3	3	34
8.	3	5	2	3	1	2	2	2	1	2	23
9.	3	4	2	2	4	3	4	3	1	1	27
10.	4	5	2	4	4	1	4	2	1	2	29
11.	4	5	1	4	5	1	1	3	2	2	28
12.	2	4	2	3	4	1	2	3	1	2	24
13.	5	5	1	3	5	1	5	5	1	2	33
14.	4	5	1	2	5	1	3	3	1	1	26
15.	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	27
16.	3	2	3	5	5	5	3	3	4	4	37
17.	3	4	3	3	5	1	2	3	1	3	28
18.	5	2	4	4	2	2	5	1	3	2	30
19.	4	4	3	3	4	1	3	3	1	1	27
20.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21.	1	5	1	3	5	1	5	5	1	1	28
22.	5	4	3	3	5	1	1	1	2	3	28
23.	3	5	2	4	5	1	1	5	1	1	28
24.	1	3	1	2	5	1	3	3	2	2	23
25.	5	5	1	1	4	1	2	3	2	1	25
26.	4	4	5	5	5	2	2	1	1	1	30
27.	5	5	2	3	4	1	3	4	2	2	31
28.	5	5	2	2	5	2	4	1	1	3	30
29.	4	5	1	3	5	1	2	1	1	1	24
30.	4	5	2	2	4	3	5	4	1	1	31
31.	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	38
32.	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	22
33.	3	2	2	2	2	1	4	2	1	1	20
34.	4	5	3	3	5	1	3	1	1	1	27
35.	5	5	2	3	4	3	2	3	3	3	33
36.	1	5	1	1	5	1	1	1	1	1	18
37.	3	5	3	3	4	2	3	2	1	1	27
38.	4	5	2	3	3	1	1	2	1	1	23
39.	1	3	3	4	4	2	2	3	1	3	26
40.	4	4	1	2	4	3	5	3	1	1	28
41.	1	3	5	3	2	4	2	2	5	3	30

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

42. 6	4	4	3	4	5	2	3	3	2	2	32
43.	5	5	1	4	5	2	2	1	1	1	27
44.	4	4	3	3	4	1	3	3	1	2	28
45.	3	4	1	1	4	1	4	1	1	1	21
46.	2	4	1	1	3	1	1	1	1	1	16
47.	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	46
48.	5	4	3	3	4	2	3	1	3	5	33
49.	3	4	3	4	5	2	4	2	1	2	30
50.	4	4	3	4	4	3	4	4	1	3	34
51.	4	1	4	4	1	1	1	1	4	1	22
52.	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	37
53.	5	4	2	3	4	3	4	3	1	1	30
54.	1	5	1	2	4	1	1	4	1	1	21
55.	4	5	3	5	4	3	3	4	3	3	37
56.	3	5	3	5	5	1	3	1	1	1	28

Variabel Y

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Total
1.	4	2	4	4	4	1	1	4	1	5	3	5	5	5	5	3	4	60
2.	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	5	5	5	5	59
3.	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	71
4.	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	59
5.	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
6.	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	5	4	5	4	4	64
7.	5	4	4	4	2	3	2	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	69
8.	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	67
9.	3	3	4	3	4	5	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	60
10.	5	4	5	3	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	76
11.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	80
12.	4	5	4	5	5	4	4	3	5	5	3	3	4	5	5	5	5	74
13.	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	78
14.	4	4	3	4	4	5	3	4	2	4	3	3	4	5	4	3	3	62
15.	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	47
16.	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	4	4	76
17.	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	76
18.	3	2	4	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	73
19.	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
20.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
21.	5	3	3	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	69
22.	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	77
23.	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	76
24.	3	3	4	4	3	3	3	3	3	5	4	3	3	5	4	4	3	60
25.	3	4	5	4	5	3	3	3	3	4	3	3	5	5	4	5	3	65
26.	2	4	1	4	1	1	4	5	1	3	1	4	1	3	3	3	2	43
27.	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	70
28.	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	66
29.	5	5	4	5	5	5	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	78
30.	4	4	5	5	3	5	3	4	3	3	3	4	5	5	5	4	3	68
31.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	70
32.	4	5	5	4	5	3	3	3	3	5	3	3	5	4	3	3	3	64
33.	4	2	2	5	4	5	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	59
34.	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	73
35.	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	75
36.	5	5	5	5	1	5	1	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	65
37.	4	5	5	5	3	2	3	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	66
38.	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	74
39.	4	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	73
40.	3	4	3	2	4	4	2	5	4	4	4	3	4	5	5	5	4	65
41.	1	2	2	1	2	2	3	4	2	2	2	1	2	2	2	2	1	33
42.	3	3	5	5	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	62
43.	5	3	3	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	70

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

44.	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	75
45.	4	4	3	4	5	4	1	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	64
46.	4	4	4	3	4	4	2	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	68
47.	3	5	3	3	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	5	5	1	63
48.	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	69
49.	4	4	5	5	4	4	4	2	4	5	5	5	4	5	5	4	4	73
50.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
51.	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
52.	4	3	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	3	3	69
53.	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	65
54.	1	3	4	5	5	3	3	3	3	5	1	5	5	5	2	3	3	59
55.	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	5	4	5	4	4	4	64
56.	5	1	5	5	5	3	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KORELASI PRODUCT MOMENT

Uji korelasi produk momen

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pola Asuh Orang Tua Otoriter	28.66	6.055	56
Kesehatan Mental Mahasiswa	67.25	8.791	56

Correlations

		Pola Asuh Orang Tua Otoriter	Kesehatan Mental Mahasiswa
Pola Asuh Orang Tua Otoriter	Pearson Correlation	1	.361
	Sig. (2-tailed)		.133
	N	56	56
Kesehatan Mental Mahasiswa	Pearson Correlation	.361	1
	Sig. (2-tailed)	.133	
	N	56	56

Regresi linier sederhana

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kesehatan Mental Mahasiswa	67.25	8.791	56
Pola Asuh Orang Tua Otoriter	28.66	6.055	56

Correlations

		Kesehatan Mental Mahasiswa	Pola Asuh Orang Tua Otoriter
Pearson Correlation	Kesehatan Mental Mahasiswa	1.000	.203
	Pola Asuh Orang Tua Otoriter	.203	1.000
	Sig. (1-tailed)	.	.067
N	Pola Asuh Orang Tua Otoriter	.067	.
	Kesehatan Mental Mahasiswa	56	56
	Pola Asuh Orang Tua Otoriter	56	56

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pola Asuh Orang Tua Otoriter ^b		Enter

- a. Dependent Variable: Kesehatan Mental Mahasiswa
- b. All requested variables entered.

Model summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.674 ^a	.454	.422	8.687	.454	2.324	1	54	.133

- a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua Otoriter
- b. Dependent Variable: Kesehatan Mental Mahasiswa

ANOVA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	175.412	1	175.412	2.324	.133 ^b
	Residual	4075.088	54	75.465		
	Total	4250.500	55			

- a. Dependent Variable: Kesehatan Mental Mahasiswa
- b. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua Otoriter

Coefficient

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.797	5.665		10.380	.000
	Pola Asuh Orang Tua Otoriter	.295	.193	.203	1.525	.133

- a. Dependent Variable: Kesehatan Mental Mahasiswa

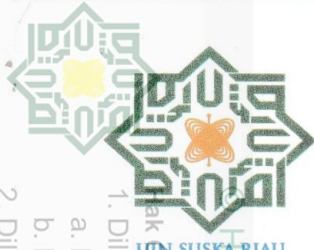
Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	63.52	73.54	67.25	1.786	56
Std. Predicted Value	-2.091	3.524	.000	1.000	56
Standard Error of Predicted Value	1.163	4.288	1.536	.586	56
Adjusted Predicted Value	63.03	74.24	67.22	1.765	56
Residual	-34.645	12.945	.000	8.608	56
Std. Residual	-3.988	1.490	.000	.991	56
Stud. Residual	-4.026	1.504	.002	1.008	56
Deleted Residual	-35.307	13.825	.032	8.914	56
Stud. Deleted Residual	-4.768	1.522	-.016	1.080	56
Mahal. Distance	.003	12.420	.982	2.056	56
Cook's Distance	.000	.309	.018	.049	56
Centered Leverage Value	.000	.226	.018	.037	56

a. Dependent Variable: Kesehatan Mental Mahasiswa



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 1 Maret 2022

Nomor : B-753/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: NURUL RESVIARNI
N I M	: 11740224074
Semester	: X (SEPULUH)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Otoriter Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau".

Adapun sumber data penelitian adalah :
Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fak. Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

Hak milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilangit Diindungi Undang-Undang

1. Dilangit Diindungi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/45583
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-753/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2022 Tanggal 1 Maret 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

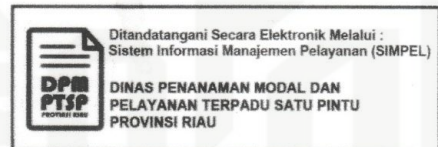
1. Nama	: NURUL RESVIARNI
2. NIM / KTP	: 11740224074
3. Program Studi	: BIMBINGAN KONSELING ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA OTORITER TERHADAP KESEHATAN MENTAL MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ISLAM ANGGKATAN 2020 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
7. Lokasi Penelitian	: FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 2 Maret 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



RIWAYAT HIDUP

Nurul Resviarni dilahirkan di Duri Provinsi Riau pada tanggal 8 Januari 1999. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara, pasangan dari Respin Ilyas dan Noviarni. Peneliti menyelesaikan pendidikan di SD Swasta Muhammadiyah Duri, dan tamat pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Mandau dan lulus pada 2014. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMAN) 2 Mandau dan lulus pada 2017. Pada tahun 2017, peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada program studi Bimbingan Konseling Islam (BKI).

Pada masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Pekanbaru dan penulis juga telah menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat yaitu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Duri Kecamatan Mandau Provinsi Riau.

Peneliti melakukan penelitian di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Di Uin Suska Riau Pekanbaru”. Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang munaqasah pada tanggal 09 Juni 2022 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau, dan *Alhamdulillah* peneliti dinyatakan lulus dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).